

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran nilai-nilai kepatuhan melalui pembiasaan bahasa santun pada anak usia dini yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak dapat dimaknai sebagai salah satu bentuk pendidikan nilai yang bernuansakan pada pembelajaran sambil bermain. Aktivitas pembelajaran pada anak usia dini sebagai bentuk pendidikan nilai, karena dalam kegiatan tersebut semua aktivitas pembiasaan dan merujuk pada nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran nilai-nilai kepatuhan tersebut kemudian dapat dimaknai sebagai rujukan nilai dalam membentuk kepribadian siswa, termasuk pribadi yang patuh kepada aturan, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Pembiasaan pribadi siswa yang patuh kepada aturan, merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang berperan strategis bagi pembentukan pribadi siswa yang patuh sama aturan dimaksud. Hal tersebut mengingat pembelajaran, pada intinya adalah upaya pengkondisian (*conditioning*) para siswa untuk disiplin atau patuh pada aturan atau tata tertib sebagai peserta didik, seperti dalam hal mengikuti pembelajaran, yang semuanya dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran atau pembiasaan untuk membentuk pribadi yang patuh pada aturan.

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian, berikut dipaparkan kesimpulan khusus yang berkenaan dengan hasil-hasil penelitian sebagai berikut.

Pertama, gambaran pribadi patuh pada anak usia dini di Taman Kanak seperti kebiasaan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, kepala sekolah, dan teman sebaya, berdoa sebelum dan menjelang akhir pembelajaran, berdoa sebelum dan sesudah makan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, mengikuti tata tertib sekolah, dan patuh pada perintah guru dan orang tua di rumah. Gambaran tersebut dapat dimaknai juga sebagai upaya pembelajaran pendidikan nilai. Menginternalisasikan nilai-nilai kepatuhan dimaksud, mengandung makna bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya sebatas pengembangan bakat, minat, dan rekreasi bagi siswa, melainkan di dalamnya ada upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai normatif yang terkandung dalam nilai-nilai kepatuhan.

Kedua, pembelajaran nilai-nilai kepatuhan melalui pembiasaan bahasa santun yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak mengandung muatan nilai-nilai kebangsaan, edukatif, religius, sosial yang kesemuanya dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya pembentukan kepribadian siswa. Rujukan nilai yang melandasi kegiatan pembelajaran, adalah pendidikan nilai bagi upaya pembentukan karakter atau pribadi peserta didik (siswa).

Ketiga, strategi yang dilaksanakan dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepatuhan melalui pembiasaan bahasa santun untuk membentuk pribadi siswa yang patuh pada aturan, dilaksanakan dalam tiga strategi utama, yaitu: (1) bedah konsep atau nilai-nilai yang terkandung dari

kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan; (2) pelaksanaan pembelajaran; dan (3) evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

Keempat, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan nilai-nilai kepatuhan sebagai upaya pembiasaan bahasa santun pada anak usia dini di TK Darul Hikam, adalah: (1) kompetensi guru tentang konsep dan implementasi pendidikan nilai; (2) daya dukung pembelajaran, seperti kurikulum yang memberikan pendalaman terhadap pendidikan nilai, penggunaan metode pembelajaran yang berbasis pada prinsip pendidikan anak usia dini; dan (3) pemahaman orang tua siswa tentang makna pendidikan nilai di lingkungan keluarga.

Kelima, faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran nilai-nilai kepatuhan melalui pembiasaan bahasa santun, ini, mencakup: (1) masih rendahnya pemahaman guru-guru tentang konsep pendidikan nilai; dan (2) masih terbatasnya kesempatan memperoleh peltihan operasional tentang internalisasi nilai-nilai dalam pelaksanaan pembelajaran anak usia dini.

B. Saran-Saran

Merujuk pada hasil analisis data dan temuan lapangan, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

Pertama, dalam upaya mendorong pelaksanaan pendidikan nilai-nilai kepatuhan sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa pendidikan nilai-nilai kepatuhan sebagai upaya pembiasaan bahasa santun yang dilaksanakan guru di Taman Kanak-Kanak, pada dasarnya memberikan dasar-dasar pembentukkan bagi perilaku anak di rumah. Oleh karena itu, disarankan untuk diadakanya pertemuan antara pihak TK

dengan orang tua secara terprogram. Melalui program ini, diharapkan akan terbangunnya komunikasi yang efektif antara pihak guru dengan orang tua peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai kepatuhan sebagai upaya pembiasaan bahasa santun pada anak usia dini.

Kedua, bagi para guru Taman Kanak-Kanak, bahwa untuk lebih meningkatkan motivasi bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, disarankan ada upaya fasilitasi pada masing-masing guru untuk merumuskan program pendidikan nilai bagi anak usia dini secara berjenjang. Hal ini penting untuk dilakukan, mengingat sampai saat ini kegiatan pendidikan nilai antar Taman Kanak-kanak belum terprogram secara berkelanjutan.

Ketiga, bagi orang tua siswa bahwa untuk mendukung optimalisasi kegiatan pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-Kanak, maka disarankan untuk memberikan dukungan moril, materiil, dan tenaga serta pikiran kepada pihak sekolah. Hal tersebut sangat diharapkan, mengingat kegiatan pendidikan nilai yang dilaksanakan di TK nyatanya tidak hanya sebatas pada kegiatan rekreatif semata, akan tetapi mengandung muatan pendidikan nilai bagi perkembangan kepribadian siswa, termasuk pembentukan pribadi siswa yang patuh kepada aturan.

Keempat, bagi penelitian lebih lanjut, terutama kepada pihak-pihak yang menaruh perhatian terhadap pendidikan nilai dalam setting pendidikan anak usia dini dan para peminat, untuk mengungkapkan lebih jauh peranan pendidikan nilai terhadap pembentukan manusia seutuhnya yang berakhlak mulia.